

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang telah dilakukan, yakni Mengenai Hubungan *Attachment* Orangtua dengan Prestasi Belajar Anak yang Diberi Fasilitas Gadget pada siswa SMK Negeri 5 Padang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat *attachment* orangtua pada siswa SMK Negeri 5 Padang berada pada kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah memiliki hubungan emosional yang cukup baik dengan orangtua, yang ditandai dengan adanya kepercayaan, komunikasi, dan perhatian dari orangtua. Namun demikian, masih terdapat siswa yang merasakan rendahnya kedekatan emosional, khususnya dalam aspek komunikasi dan keterlibatan orangtua dalam aktivitas belajar anak.
2. Tingkat prestasi belajar siswa SMK Negeri 5 Padang berada pada kategori sedang. Prestasi belajar siswa menunjukkan variasi kemampuan dalam aspek keterampilan intelektual, strategi kognitif, informasi verbal, sikap, dan keterampilan motorik. Meskipun gadget telah diberikan sebagai sarana pendukung pembelajaran, tidak semua siswa mampu memanfaatkannya secara optimal untuk menunjang proses belajar, sehingga hasil belajar yang dicapai belum sepenuhnya maksimal.

3. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara *attachment* orangtua dengan prestasi belajar siswa yang diberi fasilitas gadget. Hasil uji korelasi Pearson menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar $r = 0,405$ dengan tingkat signifikansi $p = 0,000$ ($p < 0,01$). Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *attachment* orangtua yang dirasakan oleh siswa, maka semakin tinggi pula prestasi belajar yang dicapai. Sebaliknya, rendahnya *attachment* orangtua cenderung diikuti oleh rendahnya prestasi belajar siswa.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa

Siswa diharapkan mampu membangun hubungan yang lebih baik dengan orangtua, khususnya dalam hal komunikasi terkait kegiatan belajar dan penggunaan gadget. Siswa juga disarankan untuk menggunakan gadget secara bijak dan bertanggung jawab, dengan memprioritaskan fungsi edukatif agar dapat mendukung peningkatan prestasi belajar.

2. Bagi orangtua

Orangtua diharapkan dapat meningkatkan kualitas *attachment* dengan anak melalui komunikasi yang terbuka, penuh kehangatan, dan saling percaya. Orangtua sebaiknya lebih terlibat dalam aktivitas belajar anak, memberikan dukungan emosional, serta melakukan

pendampingan dan pengawasan terhadap penggunaan gadget. Dengan demikian, gadget tidak hanya digunakan sebagai sarana hiburan, tetapi juga dapat dimanfaatkan secara positif untuk menunjang prestasi belajar anak.

3. Bagi guru, sekolah atau lembaga lainnya

Guru dan pihak sekolah diharapkan dapat menjalin kerja sama yang lebih intensif dengan orangtua dalam memantau perkembangan belajar siswa. Sekolah juga disarankan untuk memberikan edukasi kepada siswa dan orangtua mengenai pemanfaatan gadget yang sehat dan produktif dalam proses pembelajaran, serta menciptakan strategi pembelajaran yang mampu mengintegrasikan teknologi secara positif.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengkaji variabel lain yang juga berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa, seperti motivasi belajar, self-regulation, pola asuh orangtua, atau intensitas penggunaan gadget. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode penelitian yang berbeda, seperti pendekatan kualitatif atau mixed methods, serta memperluas subjek dan lokasi penelitian agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Andre, m. J. & Veny P. (2020). Makna dan Alasan Dibalik Orangtua Memberikan Fasilitas Gadget Kepada Anak Usia Dini. JPRMEDCOM: Journalism, Public Relation and Media Communication Studies Journal. Vol. 2, no. 2.
- Andriyani, D. & Samiyem. (2022). Peningkatan prestasi belajar melalui metode resitas pada pelajaran matematika. Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an. Vol. 8, no. 3, 1435-1441.
- Armsden, G. C., & Greenberg, M. T. (1987). The Inventory Of Parent and Peer Attachment: Individual Differences and Their Relationship to Psychological Well-Being in Adolescence, Journal of Youth and Adolescence. Volume. 16, Nomor. 5.
- Azwar, Saifuddin (1998). Metode Penelitian. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Azwar. (2017). Metode penelitian psikologi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bahreisy Salim dan Bahreisy Said. (2004). Terjemah Singkat Tafsir Ibnu Katsir, Surabaya: Bina Ilmu.
- Basyir, Hikmat, et. al. (2016). Tafsir Muyasar, terj. Muhammad Ashim dan Izzudin Karimi, jilid 1 dan 2. Jakarta: Darul Haq.
- Cenceng.(2015). Perilaku Kelekatan Pada Anak Usia Dini: Perspektif John Bowlby. Lentera. Volume. IXX, Nomor. 2.

- Chaplin, JP. (2009). *Kamus Lengkap: Psikologi*. Jakarta; Grafindo Persada.
- Djamarah, S. B. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Dr.Otib Satibi Hidayat, M.Pd. (2021). *Pendidikan Karakter Anak Sesuai Pembelajaran Abad Ke-21*. UNJ PRESS.
- Departemen Agama RI. (2002). *Mushaf Al-Qur'an Terjemah*. Jakarta: Al-Huda.
- Ervika, E. (2005). Kelekatan (*Attachment*) pada anak.
- Fauzi, I. R. (2018). Pengaruh Kelekatan Orangtua dan Anak Terhadap Penggunaan Teknologi Digital Anak Usia Dini. *Jurnal Jendela Bunda*. Vol. 6, No. 1.
- Goleman, Daniel. (2016). *Social Intelegency: Kecerdasan Emosional*. Gramedia Pustaka Utama.
- Hadi, S. (2000). *Metodologi Research*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi.
- Hermawati. 2013. *Bimbingan Akademik dan Prestasi Belajar (Prespektif Sosiologi Pendidikan)*. Padang: Imam Bonjol Press.
- Nur, F. & Eka, D. (2021). Kelekatan Mempengaruhi Hasil Belajar Mahasiswa. *Psikostudia: Jurnal Psikologi*. Vol 10, no. 2, 122-132.
- Papalia D.E., Olds, S.W, & Feldman, R.D. (2008). *Human Developman: Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Kencana.
- Patoni, A. (2004). *Dinamika Pendidikan*. Jakarta: PT. Bina Ilmu.

- Priyatno, D. (2014). *Pengolahan Data Terpraktis*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Santrock, John W. (2007). *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.
- Santrock, John W. (2011). *Masa Perkembangan Anak*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Sia, Tjundjing. (2001) Hubungan Antara IQ, EQ, dan QA dengan Prestasi Studi Pada Siswa SMU. *Jurnal Anima*. Vol.17, No.1.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: CV Alfabeta.
- Syifa, A. (2020). Intensitas Penggunaan *Smartphone*, prokrastinasi akademik, dan perilaku *phubbing* Mahasiswa. *Counsellia: Jurnal Bimbingan Konseling*. 10(1), 83-96.
- Ummah, Umami L.(2017). Hubungan Intensitas Komunikasi dan Kelekatan Orangtua Anak dengan Kecerdasan Emosional Siswa Madrasah Ibtidaiyah Sunan Tinggar, Bandar Kedungmuljo, Jombang. Skripsi Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Wahab, Rohmalina. 2015. *Psikologi Agama*. Jakarta: Rajawali Pers.

Zaini, M. & Soenarto. (2019). Persepsi Orangtua terhadap Hadirnya Era Teknologi Digital di Kalangan Anak Usia Dini. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. Vol 3 issue 1, 254-264.

